

ABSTRAKSI

P.T. Lamipak Primula Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi laminate tube dan plastic tube, yaitu kemasan untuk produk-produk berbentuk pasta atau jeli. Kapasitas perusahaan ditentukan mesin printing yang menjadi bottle neck dalam lintasan produksi akibat seringnya set up karena perubahan produksi.

Daya saing perusahaan dapat ditingkatkan dengan memenuhi sebagian besar order yang masuk, termasuk perubahan order yang terjadi, dengan tepat waktu. Selama ini penerimaan order yang masuk disesuaikan dengan kapasitas sisa yang ada dan seringkali terpaksa menolak penambahan atau perubahan order tersebut.

Peningkatan kapasitas dapat dilakukan dengan memperkecil jumlah set up mesin printing, yaitu dengan memproduksi item-item tertentu dalam jumlah besar. Jumlah optimal yang harus diproduksi dapat dihitung dengan metode Economic Production Quantity.

Masalah yang timbul jika diterapkan metode *Economic Production Quantity* adalah banyaknya permintaan item-item lain yang tidak dapat dipenuhi. Untuk itu perlu diterapkan metode penjadwalan baru yang dapat mengatur jumlah produksi agar lebih mendekati nilai *Economic Production Quantity*-nya. Metode ini juga membatasi order-order dalam jumlah kecil yang secara ekonomis kurang menguntungkan.

Hal lain yang dapat meningkatkan kapasitas adalah dengan memproduksi item yang kecepataannya tinggi untuk diproses di mesin AMS. Jumlah yang harus diproduksi ditentukan oleh kapasitas mesin AMS yang tersisa.

Metode penjadwalan yang baru menerapkan cara-cara di atas untuk meningkatkan kapasitas mesin printing. Dengan adanya persediaan *work in process*, diharapkan efisiensi mesin-mesin yang lain juga meningkat karena waktu tunggu dapat diperkecil.